

Ketika Santri Belajar Jurnalistik



Dosen Universitas Malikussaleh, Ayi Jufridar, memberikan materi tentang jurnalisme dasar kepada 215 santri dan satriwati Pesantren Modern Misbahul Ulum, Lhokseumawe, Sabtu pekan lalu. Foto: Ist.

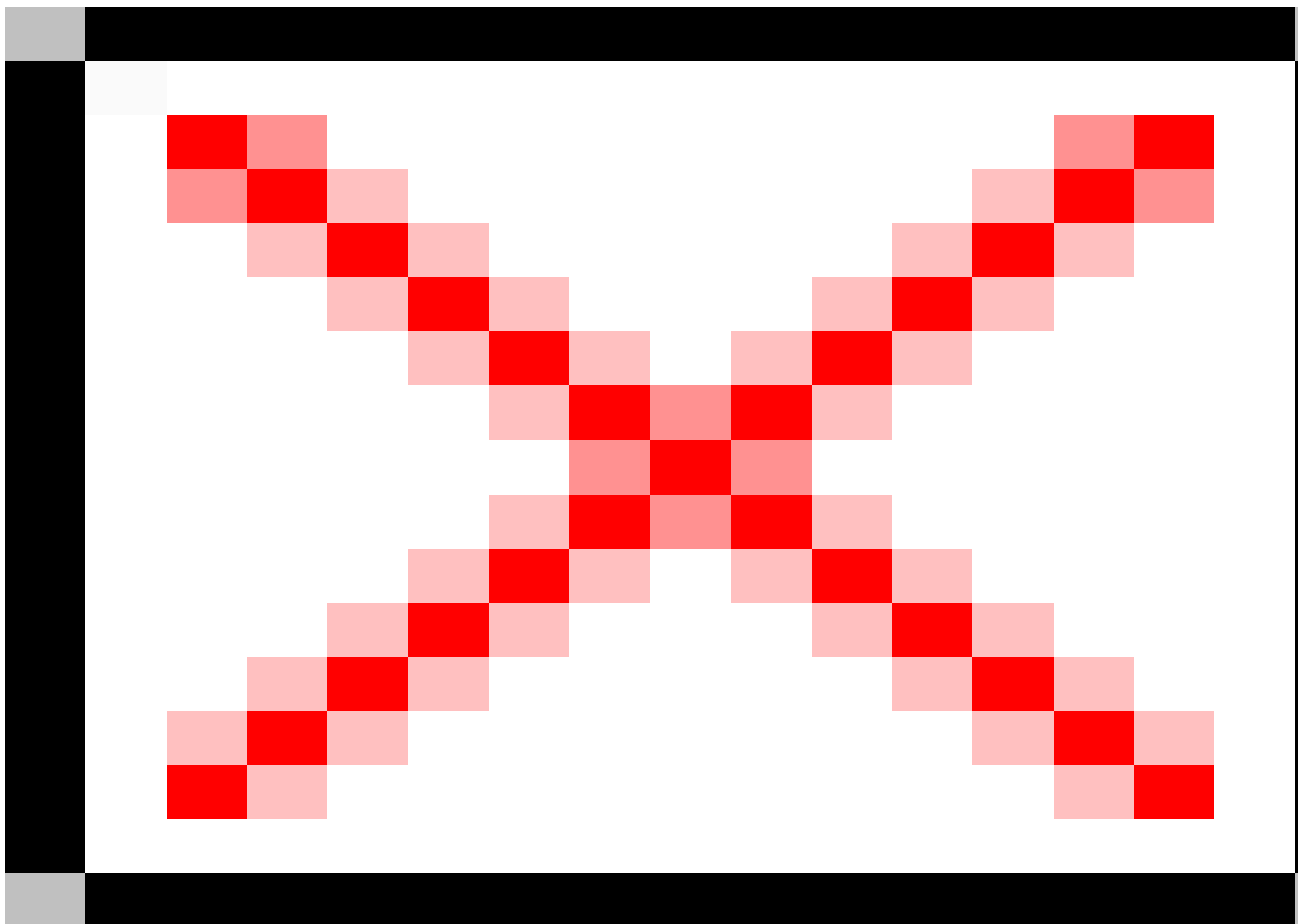
“Apa yang dimaksud dengan diklat?”

Itulah salah satu pertanyaan santri Pesantren Modern Misbahul Ulum, Paloh, Lhokseumawe, ketika mengikuti pelatihan jurnalistik dasar di Masjid Al Hasyimiyah, 5-6 September 2020. Mereka berani bertanya bahkan terhadap akronim yang mungkin sudah tidak asing lagi di telinga orang banyak.

Pemateri dari Universitas Malikussaleh, Ayi Jufridar, tidak perlu repot-repot menjawab pertanyaan tersebut. Ketika dilemparkan kembali kepada peserta, sejumlah santriwati langsung menyambar; “Pendidikan dan pelatihan!”

Ayi Jufridar kemudian menjelaskan bahwa diklat masuk dalam akronim baku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) seraya memperlihatkan aplikasinya di gadget. Tentu saja para santri tidak bisa memastikannya karena mereka dilarang menggunakan gadget.

Banyak pertanyaan lain yang penuh kejutan disampaikan para santri, misalnya tentang nilai-nilai berita. Seorang santriwati menyebutkan banyak kejadian di sekitarnya dan bagaimana memilihnya menjadi sebuah berita yang layak tayang. Ada juga yang bertanya tentang jalan menjadi seorang wartawan.



Tidak semua pernyataan tentang jurnalistik, malah banyak pertanyaan tentang menulis novel. Jenis pertanyaan mulai dari sumber ide menulis, teknik penulisan, sampai terhadap genre dalam karya fiksi. “Banyak cara menjadi seorang novelis? Bagaimana? Apa saja yang harus saya lakukan?” tanya seorang santriwati.

Tenaga pengajar di Pesantren Modern Misbahul Ulum, Tgk Juwanda MPd, mengatakan ada 215 yang mengikuti pelatihan jurnalistik tersebut. Banyak dari mereka, terutama yang santriwati, memiliki minat dalam menulis karya sastra. “Makanya di depan, kami juga akan menggelar pelatihan menulis sastra,” ungkap Tgk Juwanda.

Tanggal: 13 September 2020

Post by: [kurniawati](#)

Kategori: [Feature](#),

Tags: [Unimal](#), [Aceh](#), [Lhokseumawe](#), [Unimal Hebat](#), [Pengabdian Masyarakat](#), [Pelatihan](#),